



# Analisis Peran Organisasi Mahasiswa LDF BO Barokah dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya

Rizki Bimo Laksono<sup>1</sup>, Sri Artati Waluyati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Sriwijaya, Indonesia

E-mail: [rizkibimolaksono@gmail.com](mailto:rizkibimolaksono@gmail.com), [sri\\_artati\\_waluyati@fkip.unsri.ac.id](mailto:sri_artati_waluyati@fkip.unsri.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2025-08-05 Revised: 2025-09-12 Published: 2025-10-01	<p>This study aims to determine the role of the LDF BO Barokah student organization in increasing social awareness among FKIP Sriwijaya University students. The research approach used is qualitative with descriptive methods. The sampling technique used purposive sampling with five informants consisting of administrators and active members of LDF BO Barokah. Data were collected through interviews, observation, and documentation, while validity testing was carried out through triangulation of sources and techniques. Data analysis includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that LDF BO Barokah participates in increasing social awareness through da'wah programs, social services, thematic studies, and humanitarian actions that instill the values of empathy, mutual cooperation, and social responsibility. This role is seen in four main indicators, namely motivation, understanding, empathy, and student contribution in social activities. Obstacles faced include low student participation due to academic busyness and the lack of relevance of activity themes to student needs. Nevertheless, the role of this organization is able to shape social awareness in some of its members, marked by increased awareness and involvement in social activities both on and off campus.</p>
<b>Keywords:</b> <i>Role of Student Organizations; LDF BO Barokah; Social Concern.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2025-08-05 Direvisi: 2025-09-12 Dipublikasi: 2025-10-01	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran organisasi mahasiswa LDF BO Barokah dalam meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan lima informan yang terdiri dari pengurus dan anggota aktif LDF BO Barokah. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan uji keabsahan dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDF BO Barokah berperan dalam meningkatkan kepedulian sosial melalui program dakwah, bakti sosial, kajian tematik, dan aksi kemanusiaan yang menanamkan nilai empati, gotong royong, dan tanggung jawab sosial. Peran tersebut terlihat pada empat indikator utama, yaitu motivasi, pemahaman, empati, dan kontribusi mahasiswa dalam kegiatan sosial. Kendala yang dihadapi meliputi rendahnya partisipasi mahasiswa karena kesibukan akademik dan kurangnya relevansi tema kegiatan dengan kebutuhan mahasiswa. Meskipun demikian, peran organisasi ini mampu membentuk karakter peduli sosial pada sebagian anggotanya, ditandai dengan meningkatnya kesadaran dan keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial baik di dalam maupun di luar kampus.</p>
<b>Kata kunci:</b> <i>Peran Organisasi Mahasiswa; LDF BO Barokah; Kepedulian Sosial.</i>	

## I. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan sekelompok generasi muda yang menjadi pelaku gerakan perubahan atau yang sering disebut sebagai agent of change. Dengan kata lain, mahasiswa adalah seorang intelektual yang melihat segala sesuatu dengan pikirannya sendiri. Mahasiswa selalu memiliki peran dan tanggung jawab yang harus dipenuhi. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu adanya tempat yang mencerminkan berbagai aktivitas dan pergerakan kemahasiswaan yang beragam serta berfungsi sebagai wadah untuk mengkomunikasikan aspirasi dan gagasan yang ada, khususnya dengan adanya keberadaan

organisasi kemahasiswaan di lingkungan universitas dan perguruan tinggi.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, yang menyatakan bahwa: "Organisasi kemahasiswaan ditunjukkan sebagai sarana dan wadah untuk pengembangan potensi jati diri yang dimiliki mahasiswa sebagai insan akademis, pengembangan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan, pembinaan dan pengembangan kader-kader dalam pembangunan nasional, serta untuk mengembangkan ilmu

teknologi yang dilandasi oleh norma agama, akademis, etika, moral dan wawasan kebangsaan”.

Berdasarkan penjelasan tersebut menekankan bahwa pentingnya sebuah organisasi kemahasiswaan di suatu universitas atau perguruan tinggi, baik sebagai bentuk refleksi atau bentuk tanggung jawab kemahasiswaan yang dituangkan dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan dalam organisasi maupun sebagai wujud peran mahasiswa sebagai agent of change. Selanjutnya (Hadijaya, 2015:16) menjelaskan organisasi kemahasiswaan dapat digolongkan menjadi pendidikan nonformal dan pendidikan informal karena pada saat organisasi kemahasiswaan diselenggarakan, mereka mempunyai rencana kegiatan tahunan yang disebut rapat kerja tahunan, dan mereka menyelenggarakan pendidikan informal.

Berkaitan dengan hal tersebut, organisasi kemahasiswaan LDF BO Barokah juga berfungsi sebagai wadah pendidikan nonformal bagi mahasiswa di universitas atau perguruan tinggi. Dalam hal ini organisasi mengembangkan aktivitas-aktivitas yang berfokus pada nilai-nilai agama Islam dan kegiatan yang memperkuat karakter spiritual mahasiswa. Organisasi berbasis nilai islam ini sering disebut sebagai organisasi kultur karena mengedepankan persamaan visi spiritual dan budaya di antara anggotanya.

Selain sebagai wadah untuk memperkuat pemahaman keislaman, LDF BO Barokah juga memiliki peran strategis dalam mewujudkan idealisme mahasiswa dan menjadi ruang untuk mengembangkan potensi akademik dan kemampuan organisasi. Sebagai mahasiswa yang progresif, kreatif, dan kritis, anggota diharapkan mampu menjalankan peran ini dengan optimal. Melalui kreativitas dan daya kritis yang dimiliki, mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam mengemban tanggung jawab ini secara efektif.

Pemenuhan peran tersebut memerlukan sikap sosial dalam bentuk tindakan nyata. Dalam hal ini, sikap sosial dirancang untuk mengembangkan pemahaman mahasiswa dalam bekerja sama dan peduli terhadap orang lain. (Syamsul Arifin, 2015:125) menyatakan sikap sosial adalah kesadaran individu untuk bertindak secara nyata dan berulang-ulang terhadap objek sosial berdasarkan pengalamannya. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh (Darmiatun dalam Arif & Tamrin, 2024) bahwa indikator yang dapat digunakan mendeskripsikan karakter peduli

sosial yaitu: (1) “Tolong- Menolong (2) Tenggang Rasa (3) Toleransi (4) Aksi Sosial (5) Berahklak Mulia”. Hal itu akan tercipta dengan adanya seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh orang-orang yang ada disekitarnya.

Berkaitan dengan pernyataan tersebut, maka ada keterkaitan antara peran mahasiswa sebagai agent of change terhadap sikap sosial yang ditunjukkan dalam rangka mengembangkan sikap kepedulian sosial melalui kegiatan nyata yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan LDF BO Barokah FKIP Unsri. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi yang berlandaskan pada nilai-nilai keagamaan dan moral, seperti Lembaga Dakwah Fakultas (LDF), berpotensi besar untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial.

Hasil observasi studi pendahuluan menjelaskan bahwa organisasi ini telah melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa. Kegiatan seperti bakti sosial, kajian keislaman yang mengangkat tema-tema sosial, serta keterlibatan dalam aksi kemanusiaan merupakan beberapa program yang diharapkan dapat menumbuhkan sikap peduli sosial di kalangan mahasiswa. Namun, tidak semua mahasiswa yang tergabung dalam LDF BO Barokah menunjukkan perubahan signifikan dalam sikap peduli sosial mereka. Selain itu, beberapa mahasiswa merasa bahwa program-program yang dilaksanakan kurang relevan dengan isu-isu sosial yang mereka hadapi sehari-hari.

Penelitian terdahulu (Maulana, 2023), (Andrean Inzan Maulana Haqi, 2022), dan (Jeliya Zatalini dkk) menunjukkan bahwa organisasi kemahasiswaan memiliki peran penting dalam membangun sikap sosial. Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada fokus pendekatan religius yang menjadi daya tarik tersendiri melalui organisasi kemahasiswaan seperti lembaga dakwah fakultas ini dalam membangun kepedulian sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran organisasi mahasiswa LDF BO Barokah dalam meningkatkan sikap kepedulian sosial mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya. Secara teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai upaya memaksimalkan sikap kepedulian sosial anggota organisasi, serta bisa memberikan kontribusi khususnya berkaitan dengan organisasi mahasiswa dalam meningkatkan sikap kepedulian sosial anggota organisasi dan peran

mahasiswa sebagai *agent of change* dapat direalisasikan di lingkungan sekitar. Secara praktis, penelitian dapat lebih meningkatkan program kerja, sehingga memiliki kontribusi yang nyata berkaitan dengan upaya meningkatkan sikap kepedulian sosial anggota organisasi dan memotivasi bagi mahasiswa secara umum untuk meningkatkan sikap kepedulian sosial terhadap masyarakat disekitar lingkungan mereka tinggal.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran organisasi mahasiswa LDF BO Barokah dalam meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya pada bulan April hingga Mei 2025, dengan subjek penelitian terdiri dari pengurus aktif LDF BO Barokah serta anggota yang terlibat langsung dalam kegiatan organisasi. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling yang melibatkan 3 orang pengurus pada tahap wawancara mendalam, serta 2 orang anggota aktif sebagai *member check*.

Pendekatan kualitatif dipilih karena dinilai mampu memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif terhadap fenomena yang diteliti, khususnya interaksi sosial, program kerja, dan dampak kegiatan organisasi terhadap sikap kepedulian sosial mahasiswa. Proses penelitian dilakukan melalui tiga tahap utama: (1) penggalan data melalui wawancara dan observasi, (2) analisis data menggunakan reduksi dan kategorisasi tema, serta (3) verifikasi hasil melalui *member check*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: Wawancara terstruktur dengan pengurus dan anggota LDF BO Barokah untuk mendapatkan data terkait peran organisasi, bentuk program, dan pengaruhnya terhadap kepedulian sosial. Observasi non-partisipasi pada kegiatan organisasi untuk mengamati bentuk interaksi, keterlibatan mahasiswa, dan praktik kepedulian sosial. Serta dokumentasi berupa arsip kegiatan, laporan program, dan foto kegiatan yang relevan dengan tema penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi panduan wawancara, lembar observasi, dan daftar cek dokumentasi. Validitas data dilakukan melalui triangulasi sumber, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan

dokumentasi untuk memastikan keakuratan temuan.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif menggunakan tahapan menurut Miles & Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kategori analisis kepedulian sosial mengacu pada indikator Crandall (2023), yang mencakup motivasi, pemahaman, empati, dan kontribusi. Penggunaan indikator ini bertujuan untuk mengukur secara komprehensif sejauh mana peran LDF BO Barokah mendorong keterlibatan sosial mahasiswa dalam kehidupan kampus dan masyarakat.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran LDF BO Barokah dalam meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Informan meliputi pengurus, dan anggota LDF BO Barokah, yang memiliki latar belakang dan pengalaman berbeda dalam kegiatan organisasi, khususnya pada bidang sosial dan keagamaan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar anggota LDF BO Barokah merasakan adanya peningkatan kepedulian sosial setelah mengikuti berbagai program yang diselenggarakan, seperti bakti sosial, penggalangan dana, kunjungan ke panti asuhan, serta program bantuan untuk masyarakat terdampak bencana. Anggota menyebutkan bahwa kegiatan tersebut tidak hanya menumbuhkan rasa empati, tetapi juga membangun kebiasaan untuk terlibat aktif dalam membantu sesama.

Dari pihak pengurus, disampaikan bahwa setiap kegiatan sosial dibuat berdasarkan kebutuhan lapangan dan melibatkan partisipasi aktif anggota. Strategi ini dinilai efektif dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berbagi dan berkontribusi bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan internal seperti kajian rutin dan mentoring turut memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam yang mendorong perilaku peduli terhadap sesama.

Pengurus juga menekankan pentingnya kerja sama dengan pihak eksternal, seperti organisasi kemahasiswaan lain dan lembaga

sosial, untuk memperluas jangkauan manfaat. Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan dampak kegiatan, tetapi juga memperkaya pengalaman anggota dalam mengelola program sosial.

Namun, ditemukan pula beberapa tantangan, seperti keterbatasan dana dan waktu anggota akibat padatnya aktivitas kuliah, yang kadang tidak bisa ikut dalam pelaksanaan program secara optimal. Meski demikian, pengurus berupaya mengatasi kendala tersebut melalui penggalangan dana kreatif dan penjadwalan kegiatan yang fleksibel, sehingga program tetap dapat berjalan sesuai tujuan.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari 12 aspek yang dinilai menggunakan 4 indikator peran LDF BO Barokah meningkatkan kepedulian sosial yang terdiri dari teori elaborasi teori peran lembaga dakwah dan konsep kepedulian sosial, yang pertama teori peran lembaga dakwah menurut Zenita, (2022) kemudian teori indikator kepedulian sosial menurut Crandall (dalam Pasaribu et al., 2023), beberapa indikator diantaranya, motivasi dari lembaga dakwah berupa dorongan untuk terlibat dalam aksi sosial, pemahaman mahasiswa meliputi kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya kepedulian sosial, empati mahasiswa terhadap kondisi dan perasaan orang lain, serta kontribusi mahasiswa termasuk partisipasi aktif dalam kegiatan sosial. Maka dari indikator tersebut didapatkan peran LDF BO Barokah dalam meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa di FKIP Universitas Sriwijaya.

Dalam pelaksanaan kegiatan LDF BO Barokah di FKIP Universitas Sriwijaya, ditemukan organisasi ini memiliki strategi dan pendekatan tersendiri dalam membentuk karakter mahasiswa yang peduli terhadap sesama. Strategi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek dakwah semata, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa melalui program-program seperti bakti sosial, kajian keislaman, dan aksi kemanusiaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Harafah (dalam Aini dkk, 2023) yang mengungkapkan bahwa ciri-ciri masyarakat yang memiliki kepedulian sosial di antaranya adalah adanya faktor simpati, perhatian terhadap kesusahan orang lain, dan keinginan untuk meringankan penderitaan

sesama. Strategi kegiatan LDF BO Barokah tersebut secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai simpati dan empati mahasiswa, terutama saat mereka berinteraksi langsung dengan masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan sosial.

Mahasiswa yang tergabung dalam LDF BO Barokah diarahkan untuk memiliki sikap terbuka dan perhatian terhadap kondisi orang lain. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Noddings (dalam Pangestu dkk, 2023) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki kepedulian sosial ditunjukkan dengan adanya perhatian tulus, keterbukaan, dan kesediaan untuk mendengarkan serta memahami kebutuhan orang lain. Program mentoring keagamaan dan diskusi kelompok yang dilakukan oleh LDF BO Barokah memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memahami nilai-nilai tersebut. Selain itu, motivasi mahasiswa untuk berkontribusi secara sosial juga semakin berkembang melalui keterlibatan langsung dalam program-program tersebut, menunjukkan adanya perubahan orientasi motif dari kepentingan pribadi menjadi kepedulian terhadap sesama.

Konsep kepedulian sosial yang ditanamkan oleh LDF BO Barokah ini juga mendorong mahasiswa untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial di lingkungan kampus maupun masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan Mukhtar (2021) bahwa kepedulian sosial adalah pola pikir sadar sosial yang mempertimbangkan kepentingan orang lain dan komunitas. Dalam hal ini, mahasiswa tidak hanya diajak memahami ajaran Islam secara konseptual, tetapi juga dipraktikkan dalam bentuk kontribusi nyata. Dengan demikian, kegiatan LDF BO Barokah tidak hanya menjadi sarana pembinaan spiritual, tetapi juga menjadi media untuk menumbuhkan sikap saling tolong-menolong, gotong royong, dan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa.

Lebih lanjut, keterlibatan mahasiswa dalam LDF BO Barokah mendukung pembentukan karakter yang beradab dan bermartabat, seperti yang disebutkan Azhari (2022), bahwa lembaga dakwah berperan dalam membentuk kepribadian Islami yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Fadilah (2022) yang menyebutkan bahwa partisipasi dalam lembaga dakwah memberikan dampak positif berupa peningkatan soft skills, seperti

kemampuan public speaking, kepemimpinan, manajemen tim, serta memperluas relasi sosial.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa peran organisasi mahasiswa LDF BO Barokah dalam meningkatkan sikap kepedulian sosial mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya menunjukkan kontribusi yang nyata dan strategis. Organisasi ini berperan sebagai wadah pembinaan keagamaan yang tidak hanya fokus pada aspek spiritual, tetapi juga aktif mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Peran tersebut dilakukan melalui program-program seperti bakti sosial, kajian islam bertema sosial, aksi kemanusiaan, pembinaan nilai tolong-menolong, empati, serta sikap tanggung jawab.

##### B. Saran

Bagi organisasi LDF BO Barokah dapat terus mengembangkan program-program sosial yang inovatif dan relevan dengan kondisi serta kebutuhan mahasiswa saat ini. Selain itu, perlu memperkuat sinergi antara bidang keagamaan dan sosial agar nilai-nilai Islam yang diajarkan benar-benar terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa.

Bagi mahasiswa diharapkan dapat lebih terbuka dan aktif mengikuti kegiatan sosial yang diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan, selain itu diharapkan juga mampu menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai kepedulian ke dalam lingkup akademik maupun masyarakat luas.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi acuan dalam memahami peran organisasi mahasiswa dalam meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa dengan pendekatan religius.

Anak Usia Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 09(20). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12140%0Ahttps://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/12140/5695>

Atbar, S. (2024). Pengembangan Organisasi Berbasis Kompetensi (Sebuah Kajian Teori). Papsel Journal of Humanities and Policy, 01(02), 112–124. <https://journal.papsel.org/index.php/IHP/article/view/29%0Ahttps://journal.papsel.org/index.php/IHP/article/download/29/41>

Azhari, D. S. (2022). Fungsi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Kepribadian Islami. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4(5), 5364.

Fadilah, N. F. (2022). Peran Lembaga Dakwah Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa Di Jurusan Manajemen Dakwah. Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah, 3(2), 390–399. <https://doi.org/10.20414/mudabbir.v3i2.6608>

Hadijaya, Y. (2015). Organisasi Kemahasiswaan Dan Kompetensi Manajerial Mahasiswa. In Perdana Publishing (Vol. 5, Issue 9).

Mukhtar, M. bin. (2021). Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Hadis. Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam, 23(1), 82–93. <https://doi.org/10.24252/jumdpi.v23i1.19170>

Pangestu, P. A., Suad, S., & Fakhriyah, F. (2023). Analisis Karakter Peduli Sosial Dalam Film Kartun “Upin dan Ipin Musim 16: Jaga Diri Sejak Dini.” WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 4(2), 115–124. <https://doi.org/10.24176/wasis.v4i2.10748>

Pasaribu, S. A. E., Legiani, W. H., & Lestari, R. Y. (2023). Peran Komunitas Sedekah Nasi Bungkus (SENABUNG) Serang dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Masyarakat di Kota Serang. Jurnal Pendidikan ..., 13(November). <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/17827%0Ahttps://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/17827/9724>

#### DAFTAR RUJUKAN

Aini, N., Kurniawan, A. D., Andriani, A., Susanti, M., & Widowati, A. (2023). Literature Review: Karakter Sikap Peduli Sosial. Jurnal Basicedu, 7(6), 3816–3827. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6456>

Arif, M., & Tamrin, S. (2024). Dampak Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Peduli Sosial

- Pertiwi, A. D., Septian, R. N., Ashifa, R., & Prihantini, P. (2021). Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Membangun Karakter: Urgensi Organisasi Kemahasiswaan pada Generasi Digital. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 107–115.  
<https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.202>
- Syamsul Arifin, B. (2015). Psikologi Sosial. In *Psikologi Sosial* (Vol. 1, pp. 1–308).
- Zenita, B. (2022). Pentingnya Kemampuan Manajerial Da'I Terhadap Keberhasilan Lembaga Dakwah. *Mudabbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 3(2), 344–352.  
<https://doi.org/10.20414/mudabbir.v3i2.6607>